



Media: Joglo Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 16 April 2025

Halaman: 1

Sultan Minta Jukir tidak Diterlantarkan

Terkait Penataan TKP Abu Bakar Ali

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta selaku pelaksana penataan Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali untuk berempati. Sultan meminta juru parkir (jukir) yang menjadi korban pembongkaran tempat parkir tiga lantai

itu tak diterlantarkan.

"Pak Wali dan sebagainya *kan* sudah koordinasi. Misalnya, di sana *kan* ada seratus orang, nanti *kan* hilang. Sing penting tidak diterlantarkan," kata Sultan saat diwawancarai di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Selasa (15/4/2025).

Sultan mengatakan, sebagai pengganti TKP Abu Bakar Ali, parkir bus nantinya akan dialihkan ke Terminal Giwangan dan Stadion Mandala Krida.

■ Baca *SULTAN...* Hal II



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

SATU TUJUAN: Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X bersama Wagub DIY KGPAA Paku Alam X, Wali Kota Yogya Hasto Wardoyo, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, dan Bupati Sleman Harda Kiswaya di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Selasa (15/4/2025).



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

DIOPENI: Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Selasa (15/4/2025).

Sultan Minta Jukir tidak Diterlantarkan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Khusus untuk Mandala Krida ini bersifat sementara.

"Kita bangun, kita parkir di Mandala Krida, Terminal Giwangan," katanya.

Raja Keraton Yogyakarta ini menegaskan, relokasi jukir TKP Abu Bakar Ali dengan dipindah di kedua tempat itu semata-mata memang agar jukir tak mengganggu. "Bisa nggak? Mereka di sana itu supaya tidak terlan-tar, tidak mengganggu, bisa ma-kan. Berapa yang diperlukan di Mandala Krida? *Ning* sementa-ra. Nanti kalau itu dipindahkan di Ketandan, orang berapa yang

harus di sana? Tapi, itu perma-nen. *Kan, gitu,*" tegasnya.

Ia menggarisbawahi, reloka-si parkir di TKP Abu Bakar Ali akan disebar ke beberapa tem-pat. Di antaranya, Stadion Man-dala Krida, Terminal Giwangan, dan Parkir Ketandan.

"Nanti yang di terminal, kalau sudah buka, nanti itu permanen jadi berapa? Jadi, di Stadion Man-dala Krida bukan permanen, *ning* sementara. *Sing* penting *diopeni*. Jangan diterlantarkan, itu orang Yogya juga," pesan Sultan.

Relokasi pelaku ekonomi di TKP ABA, kata Sultan, hanya ber-

laku untuk jukir saja. Sedangkan pelaku ekonomi yang lain seperti pedagang, Sultan malah mem-pertanyakan keberadaan mereka.

"Pedagangnya lain. Kena-pa masuk? Yang *nyuruh* masuk *sopo*? *Kan* hanya untuk parkir, bukan pedagang," katanya.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo memastikan, pihaknya mengikuti arahan dari Gubernur DIY dengan mengendepankan empati dalam menata TKP Abu Bakar Ali. "Ngarso Dalem menga-rahkan supaya kita itu empati. Ter-us betul-diurus diurus orang yang nantinya direlokasi," kata Hasto.

Hasto menegaskan, saat ini Pemerintah Kota (Pemkot) Yo-gyakarta telah memulai beberapa opsi tempat relokasi parkir dari TKP ABA. Mulai dari Terminal Giwangan, Stadion Mandala Kri-da, sampai pemanfaatan lahan tidur barat Pasar Satwa dan Tan-aman Hias Yogyakarta (Pasthy).

"Pemkot akan memulai untuk menyiapkan itu, tempat-tempat itu. Dan tempat-tempat yang sebelumnya tidak produktif, kami akan membuat tempat itu menjadi produktif, Giwangan Pasthy sebelah barat," jelasnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005